

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran Materi Khilafiah (Studi Komparatif Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran materi khilafiah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin menggunakan kitab *Rawâi 'u al-Bayân, Tafsîr Âyât al-Ahkâm min al-Qur'ân* karya Muhammad 'Alî al-Shâbûnî dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, wetonan, menggunakan pengeras suara sebagai media pembelajaran, sistem *reward* dan *punishment* sederhana, dan hanya menggunakan evaluasi formatif. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura menggunakan Kitab *Bidâyah al-Mujtahid Wa Nihâyah al-Muqtashid* karya Ibn Rusyd dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, dan skema pembelajaran dan menggunakan bahasa arab penuh yang diselingi bahasa indonesia, media berupa papan tulis dan spidol, sistem *reward* dan *punishment* serta evaluasi formatif dan sumatif. Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru menggunakan Kitab *Ibânah al-Ahkâm Syarh Bulûgh al-Marâm* karya Hasan Sulaimân al-Nûri dan 'Alawi 'Abbâs al-Mâliki dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*,

tidak menggunakan media pembelajaran, menggunakan sistem *reward* dan *punishment* yang sederhana, serta mengadakan evaluasi formatif dan sumatif.

2. Persepsi santri mengenai khilafiah dan proses pembelajarannya pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, maupun pada Waratsatul Fuqaha Banjarbaru memiliki kemiripan. Persepsi para santri sebelum mengenal khilafiah mengarah kepada persepsi negatif dari merasa bingung, berdiam diri, hingga kepada tingkat menyalahkan. Sedangkan dalam proses pembelajarannya, persepsi yang muncul terkesan baik dan para santri merasa cukup dengan apa yang telah dipelajari hingga hasil akhir dari pembelajaran tersebut membuahkan sebuah persepsi positif dalam memandang khilafiah atau perbedaan.

B. Saran

Terkait hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pondok pesantren juga memiliki silabus dan RPP untuk memudahkan dalam proses pembelajaran karena ada penyusunan pembelajaran yang sistematis.
2. Hendaknya pondok pesantren tidak hanya menggunakan metode konvensional saja namun juga menggunakan metode modern yang dapat meningkatkan minat belajar santri.
3. Hendaknya pondok pesantren juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar santri.

4. Hendaknya untuk para peneliti selanjutnya yang juga ingin mengulas tentang khilafiah khususnya pada pondok pesantren dapat lebih dalam lagi memberikan gambaran atau ulasan dalam sudut pandang yang berbeda dan beragam